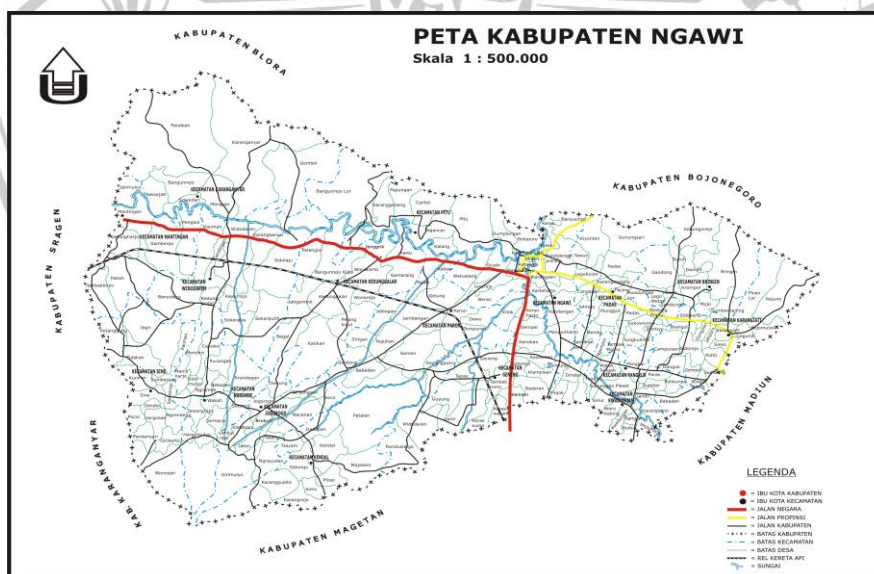


BAB 2 GAMBARAN UMUM LOKASI STUDI

2.1 Letak dan Luas Wilayah

Desa Grudo merupakan salah satu desa administratif di Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Secara lokasi, Desa Grudo terletak di wilayah yang relatif dekat dengan pusat pemerintahan Kabupaten Ngawi, yakni berkisar $\pm 2,6$ km dari ibu kota kabupaten dan $\pm 4,0$ km dari ibu kota kecamatan. Batas-batas administratif Desa Grudo adalah sebagai berikut: Utara berbatasan dengan Bengawan Solo dan Desa Dumplengan; Timur berbatasan dengan Kelurahan Margomulyo dan Desa Jururejo; Selatan berbatasan dengan Desa Jururejo dan Barat berbatasan dengan Desa Watualang.

Luas wilayah Desa Grudo menurut data administratif yang tersedia tercatat sebesar 5,29 hektar ($0,0529 \text{ km}^2$). Jika dibandingkan dengan luas Kecamatan Ngawi sebesar 7.034,50 hektar ($70,345 \text{ km}^2$), maka kontribusi luas Desa Grudo terhadap Kecamatan Ngawi adalah sangat kecil, yakni sekitar 0,075% dari luas kecamatan.



Gambar 2.1 Peta Lokasi

Sumber: google.com

2.2 Kondisi Topografi

Desa Grudo berada pada bentang lahan datar — rendah (lowland), karakteristik tipikal dataran banjir dengan kemiringan relatif kecil karena kedekatannya dengan aliran Bengawan Solo di sisi utara. Permukaan tanah cenderung datar hingga sedikit miring; kontur yang landai memudahkan aksesibilitas dan pengembangan infrastruktur permukiman serta jaringan transportasi.

Implikasi topografi untuk perencanaan struktur (khususnya hotel 10 lantai):

- Muka tanah rendah & potensi muka air tanah tinggi. Pada daerah dataran aluvial, muka air tanah biasanya relatif dangkal—ini berpengaruh pada pilihan tipe fondasi (perlu considerasi anti-basal/perpanjangan fondasi) dan pelaksanaan konstruksi bawah tanah (mis. basement).
- Tanah alluvial/lanau-lumpur kemungkinan dominan. Tanah jenis ini umumnya memiliki daya dukung permukaan rendah dan memerlukan penguatan atau pondasi dalam (*pile*). Untuk bangunan bertingkat tinggi (10 lantai), sangat disarankan melakukan penyelidikan tanah (geoteknik) sebelum perancangan struktur atas.
- Risiko genangan/banjir musiman. Kedekatan dengan Bengawan Solo menimbulkan risiko luapan/banjir pada musim hujan; tata air permukaan dan sistem drainase tapak perlu dirancang dengan kapasitas cukup dan jalur evakuasi air yang baik.

2.3 Kondisi Demografi

Desa Grudo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur, dengan luas wilayah sekitar 447,29 hektar. Secara administratif, Desa Grudo terbagi menjadi enam dusun, yaitu Dusun Cupo, Ngronggi, Mojorejo, Grudo, Brangol, dan Pojok, yang keseluruhannya terdiri dari beberapa Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW). Desa ini berbatasan dengan Desa Dumplengan di sebelah utara, Kelurahan

Margomulyo dan Desa Jururejo di sebelah timur dan selatan, serta Desa Watualang di sebelah barat.

Berdasarkan data dari Pemerintah Desa Grudo tahun 2024, jumlah penduduk tercatat sebanyak 1.001 jiwa, yang terdiri atas 531 laki-laki (53,05%) dan 470 perempuan (46,95%). Dilihat dari struktur umur, sebagian besar penduduk termasuk dalam kelompok usia produktif (15–59 tahun), yang menunjukkan bahwa potensi tenaga kerja di desa ini cukup besar. Sementara itu, penduduk usia lanjut dan anak-anak menempati proporsi yang lebih kecil.

Dari segi pendidikan, masyarakat Desa Grudo memiliki tingkat pendidikan yang bervariasi. Sebagian penduduk telah menamatkan pendidikan dasar hingga menengah, dengan jumlah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA/ sederajat) mencapai sekitar 287 orang, serta lulusan perguruan tinggi (Diploma dan Strata 1) sebanyak 80 orang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan cukup baik, meskipun masih terdapat penduduk yang belum menempuh pendidikan formal.

Dari sisi keagamaan, penduduk Desa Grudo mayoritas beragama Islam (98,80%), sementara sisanya menganut agama Kristen (0,80%). Kegiatan keagamaan dan sosial berjalan dengan baik dan menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat setempat.

Dalam bidang pekerjaan, mata pencaharian utama penduduk Desa Grudo masih didominasi oleh sektor pertanian, baik sebagai petani maupun buruh tani, mengingat sebagian besar lahan di desa ini digunakan untuk kegiatan pertanian. Selain itu, sebagian penduduk bekerja sebagai pegawai negeri, pedagang, pelajar/mahasiswa, serta sektor jasa lainnya. Komposisi penduduk berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa sekitar 14,49% merupakan pelajar/mahasiswa, 18,68% belum atau tidak bekerja, dan sebagian kecil berprofesi sebagai aparatur sipil negara (sekitar 2,40%).

Secara umum, kondisi demografi Desa Grudo menunjukkan bahwa desa ini memiliki struktur penduduk yang seimbang, tingkat pendidikan yang terus meningkat, serta dominasi kegiatan ekonomi di sektor pertanian. Potensi sumber

202010340311162, 202010340311163, 202010340311170, 202010340311194
Iskandar, Sya'ban, Auditya, Damayanty
Prodi Teknik Sipil

daya manusia yang cukup besar dapat menjadi modal penting dalam mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

